

**HUBUNGAN ANTARA PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN
KEJADIAN PRIMER KOMPLEKS TUBERKULOSA (PKTB)
PADA ANAK USIA 7 BULAN SAMPAI DENGAN 5 TAHUN
DI PUSKESMAS PLERET BANTUL
TAHUN 2012**

INTISARI

Eni Nuryanti¹, Yhona Paratmanitya², Suminar Asriyani³

Latar Belakang : Tuberkulosis Paru merupakan salah satu masalah kesehatan utama masyarakat dunia. Tuberkulosis mempunyai dampak buruk terhadap tumbuh kembang anak. Pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan berfungsi memenuhi kebutuhan gizi dan sistem kekebalan tubuh terhadap penyakit tuberkulosis.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui hubungan antara pemberian ASI dengan kejadian Primer Kompleks Tuberkulosa pada anak usia 7 bulan sampai dengan 5 tahun di Puskesmas Pleret Bantul.

Metode Penelitian : Penelitian survey analitik. Rancangan penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional*. Subyek penelitian ini adalah semua anak usia 7 bulan sampai dengan 5 tahun di puskesmas Pleret Bantul sebanyak 32 orang. Analisis data dilakukan dengan uji statistik *Chi Square* (χ^2).

Hasil Penelitian : Pemberian ASI pada anak usia 6 bulan sampai dengan 5 tahun di Puskesmas Pleret Bantul sebagian besar ibu tidak memberikan ASI Eksklusif pada anak mereka sebanyak 17 orang (53,1%). Kejadian Primer Kompleks Tuberkulosa (PKTB) di Puskesmas Pleret Bantul sebagian besar mengalami kejadian Primer Kompleks Tuberkulosa sebanyak 18 orang (56,3%). Hasil analisis uji Chi Square nilai χ^2 hitung sebesar 6,026 dengan nilai χ^2 tabel untuk ($p < 5\%$); 3,841. Nilai koefisien kontingensi sebesar 0,398 dan $< 0,5$ Nilai Odd Rasio sebesar 6,50.

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan Kejadian Primer Kompleks Tuberkulosa (PKTB) pada anak usia 6 bulan sampai dengan 5 tahun di Puskesmas Pleret Bantul Tahun 2012.

Kata Kunci : ASI Eksklusif, *Tuberkulosis*.

¹ Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alma Ata Yogyakarta

² Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alma Ata Yogyakarta

³ Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alma Ata Yogyakarta